

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Sekolah : SMK ISFI Banjarmasin	Kompetensi Dasar
Mata Pelajaran : Farmakognosi	3.3 Menganalisis simplisia Semen
Kelas/Semester : XI/1	4.3 Melakukan identifikasi simplisia Semen
Pokok Bahasan : Semen	Indikator Pembelajaran
Alokasi Waktu : 4 x 60 menit	3.3.1 Menelaah simplisia Semen
Model Pembelajaran : <i>Problem Based Learning</i>	3.3.2 Membedakan simplisia Semen
Kegiatan Pendahuluan	4.3.1 Mengikuti cara membedakan simplisia Semen
Melalui aplikasi Platform Zoom, Guru membuka pelajaran dengan berdoa (PPK) dan melakukan apersepsi dan motivasi, serta menjelaskan tujuan dan skenario pembelajaran yang akan dilakukan untuk mencapai Kompetensi Dasar yang telah dirumuskan	4.3.2 Mendemonstrasikan cara membedakan simplisia Semen
Kegiatan Inti	Tujuan Pembelajaran
Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah Guru meminta peserta didik untuk menyaksikan video yang ditampilkan untuk menemukan ciri khas berkaitan dari simplisia Semen. Peserta didik mengungkapkan pengetahuan awal mengenai simplisia Semen (<i>Literation</i>)	Melalui diskusi dan menggali informasi, secara bertanggung jawab dan percaya diri peserta didik dapat: • Mengidentifikasi simplisia Semen • Memberikan contoh simplisia Semen • Memilah simplisia Semen • Mendeskripsikan simplisia Semen
Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar Guru membagi peserta didik dalam kelompok diskusi secara daring. Peserta didik mengikuti penjelasan guru (<i>Collaborating and Communication</i>)	Dengan disediakan beberapa gambar dan simplisia Semen, peserta didik secara mandiri dapat dengan tepat: • Mengikuti cara membedakan simplisia Semen • Mendemonstrasikan cara membedakan simplisia Semen
Fase 3: Pembimbingan dan Investigasi Guru memberikan penjelasan secara umum mengenai tugas dan sumber belajar dan memantau jalannya diskusi. Peserta didik berkelompok berdiskusi mengidentifikasi perbedaan simplisia Semen. Peserta didik diminta untuk mencari simplisia Semen di sekitar rumahnya (<i>Critical Thinking and Creativity</i>)	Pendekatan pembelajaran : Proses Berpikir Ilmiah (saintifik)
Fase 4: Mengembangkan penyajian hasil Peserta didik memaparkan hasil diskusi mengenai perbedaan simplisia Semen. Guru menjadi fasilitator (<i>Communication</i>)	Model : <i>Problem Based Learning</i>
Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru memberikan penjelasan terkait perbedaan simplisia Semen Peserta didik dan guru membuat kesimpulan (<i>Creativity</i>)	Metode : Diskui, Tanya Jawab, Observasi,
Penutup	Penilaian
Melalui aplikasi Zoom, guru membantu siswa untuk membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan Guru melakukan penilaian secara daring melalui aplikasi	Pengetahuan: Tes Tertulis (Google Form), Pengamatan Sikap: Cara siswa berinteraksi dan menyampaikan pendapat Keterampilan: Kinerja
	Media:
	Media daring aplikasi Zoom, Google Classroom, Youtube Media Pembelajaran: Video Pembelajaran, Materi dalam bentuk pdf
	Sumber Belajar:
	Buku Farmakognosi (APMFI), Farmakope Herbal Indonesia, Materia Medika Indonesia, Internet

Banjarmasin, Juli 2020

Mengetahui,
Kepala SMK ISFI Banjarmasin

Guru Mata Pelajaran

apt. H. Muhammad Noor Ipansyah, S.Si

apt. Norhadijah, S.Farm